

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Istikhori
NIM : 2601409119
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

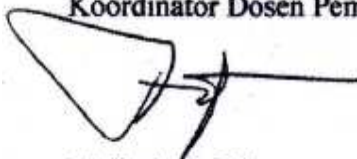
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M.Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai laporan akhir dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal.

Laporan ini sebagai bukti pelaksanaan praktek mengajar di lapangan. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana kemampuan praktikan selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar.

Praktikan memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. DYP Sugiharto selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Mujimin, S.Pd, selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator di MTs Negeri Kendal.
4. Drs. H. Asroni, M. Pd selaku Kepala MTs Negeri Kendal.
6. Casmito, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Badriyah, S.Ag selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi MTs Negeri Kendal.
10. Teman - teman Tim PPL MTs Negeri Kendal.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Begitu juga dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Praktikan mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan PPL II ini berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran MTs	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu & Tempat.....	8
B. Tahap Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.....	12
F. Hasil Pelaksanaan.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
8. Daftar nilai semester gasal
9. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
10. Jadwal Mengajar Praktikan
11. Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL
12. Persensi Mahasiswa PPL
13. Daftar Nama Mahasiswa PPL
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
16. Format Penilaian PPL
17. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
18. Agenda Harian Pelaksanaan Pembelajaran
19. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang dicanangkan Unnes bagi mahasiswa kependidikan. Program ini dilaksanakan agar mahasiswa kependidikan Unnes tidak hanya pandai secara teori, tetapi juga pandai dalam mengaplikasikan teori yang telah didapat diperkuliahan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu.

1. PPL 1

PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Strategi Pembelajaran. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks.

Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa Unnes yang mengambil program studi pendidikan. dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

2. PPL 2

Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 2 antara lain observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, mengikuti ekstra dan intra kurikuler, serta menyusun laporan hasil PPL.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2)

PPL 2 bertujuan agar praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Sesuai dengan prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL 2 juga bertujuan memberi pengalaman nyata pada praktikan tentang pengajaran di sekolah. Diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang menjadi kemampuan dasar seorang pendidik profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Kegiatan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Baik bagi mahasiswa, sekolah, maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat membuat perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah praktikan dengan dibimbing guru pamong. seperti membuat silabus, prota, promes, pemetaan SK dan KD, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan bisa secara langsung latihan mengajar di dalam kelas dengan bimbingan guru pamong.
- c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam mengaplikasikan teori keilmuannya disekolah nyata.
- d. Praktikan mampu bersosialisasi dengan guru, karyawan, dan siswa yang ada di sekolah praktikan.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Unnes.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa praktikan.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- d. Menambah wawasan pembelajaran di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama antara Unnes dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang realitas pendidikan yang berlaku sekarang.

- c. Memperoleh evaluasi tentang perkembangan pelaksanaan PPL. Sehingga ada pembaharuan kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagian awal
 - 1) Halaman judul
 - 2) Halaman pengesahan
 - 3) Kata pengantar
 - 4) Daftar isi
- b. Bagian isi

BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat

BAB II : Tinjauan/Landasan Teori.

BAB III : Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Pelaksanaan PPL 2 berlangsung, kegiatan pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI (Individual)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

B. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

KTSP disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Dalam pelaksanaan KTSP juga menggunakan prinsip-prinsip, yaitu :

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik. Dalam hal ini peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak, serta memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Menegakkan kelima pilar belajar, yaitu :
 - a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - b. belajar untuk memahami dan menghayati
 - c. belajar untuk mampu melaksanakan
 - d. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
 - e. belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
3. Peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik.
4. Hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dengan prinsip *tut wuri handayani* (di belakang memberikan daya dan kekuatan), *ing madya mangun karsa* (di tengah membangun semangat dan prakarsa), *ing ngarso sung tulodho* (di depan memberikan contoh dan teladan).
5. Mendayagunakan potensi alam, sosial, dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara maksimal.

6. Kurikulum mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

Kurikulum di SMP atau MTs meliputi substansi pendidikan yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Pengelolaan KTSP memuat beberapa pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar. Pola ini dilengkapi dengan pembentukan jaringan kurikulum, pengembangan perangkat kurikulum, pembinaan profesional tenaga kependidikan dan pengembangan sistem informasi kurikulum. Jadi, dalam KTSP sekolah memiliki kebebasan melaksanakan pembelajaran masing-masing sesuai dengan potensi yang dimiliki.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

PPL Unnes 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012 di MTs Negeri Kendal.

MTs Negeri Kendal terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersedia bekerjasama dengan Unnes
2. Kualitas MTs Negeri kendal sangat baik
3. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
4. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan PPL di MTs Negeri Kendal, sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh pihak sekolah (kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong).
2. Observasi
Observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas dilakukan dalam PPL 1. Kegiatan ini dilakukan agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan seluruh warga sekolah.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktek pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Praktek pengajaran ini dilaksanakan dalam program PPL 2.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah program PPL 2 berakhir. Laporan PPL 2 berisi tentang semua kegiatan yang mahasiswa praktikan lakukan selama mengikuti program PPL.

5. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan perangkat mengajar

Praktikan membuat perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di MTs Negeri Kendal, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), membuat Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam waktu satu semester. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media pembelajaran.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai dalam kegiatan KBM. Selama PPL 2, Praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

3. Proses bimbingan

Praktikan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing, koordinator guru pamong dan guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajara, pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kompetensi profesional guru.

Bimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, terdiri dari :

a. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif.

b. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

c. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

d. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Sumber pembelajaran.
- 5) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 6) Alokasi waktu.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian. Format silabus ini tidaklah bersifat mutlak tapi tergantung dari kebutuhan atau kebijakan instansi sekolah.

f. Penilaian peserta didik

Penilaian merupakan proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala MTs Negeri Kendal memberikan motivasi kepada praktikan.
2. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL.
3. Koordinator guru pamong mengevaluasi dan memberi masukan kinerja praktikan selama PPL
4. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
 - b. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti PBM
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kurang pengalaman praktikan dalam mengajar.
 - b. Jam pelajaran bahasa Jawa yang hanya satu jam, sehingga kurang waktu dalam menyampaikan materi.

F. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru harus menyesuaikan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Keterampilan itu meliputi:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat pengalaman yang sangat banyak untuk menunjang langkah kedepan sebagai guru profesional. Praktikan juga paham bahwa guru sering dijadikan contoh oleh para siswanya. Jadi sikap guru harus mencerminkan perilaku yang baik sesuai dengan norma yang berlaku.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan.

Melalui PPL, mahasiswa dapat membuat prota , promes, sistem penilaian, pengembangan silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar dikelas, tetapi juga ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang dilaksanakan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian.
- b. Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seni budaya yang ada di sekolah.
- c. Praktikan mengharapkan agar pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan bimbingan selama praktikan menjalani kegiatan PPL, untuk meningkatkan keprofesionalitasan praktikan.

2. Bagi Pihak UPT PPL UNNES

- a. Lebih ditingkatkan layanan kepada mahasiswa
- b. Lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan sesama praktikan, guru, karyawan dan siswa.
- b. Lebih aktif dan kreatif dalam penggunaan metode dan model pembelajaran yang sesuai dan aktif dikegiatan ekstra.

REFLEKSI DIRI

Refleksi diri ini membahas hasil latihan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan (Muhammad Istikhori) selama melaksanakan PPL 2 di MTs Negeri Kendal. PPL 2 berlangsung dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Praktikan mengajar minimal pertemuan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selama kegiatan PPL 2, banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi bahasa Jawa yang praktikan peroleh, diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa peserta didik agar peserta didik dapat lebih mencintai bahasa dan kebudayaan Jawa.

Kelemahan yang praktikan rasakan pada pembelajaran Bahasa Jawa pada alokasi jam pelajaran. Bahasa Jawa dialokasikan 1 jam pelajaran (\pm 40 menit) tiap minggunya. Praktikan merasa kesulitan dalam memberikan materi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Negeri Kendal dalam tahap melengkapinya. Proses belajar mengajar di MTs Negeri Kendal berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai papan tulis, spidol, perpustakaan sudah baik. Hanya saja LCD perlu ditambah agar semua mata pelajaran tidak perlu antri untuk memakainya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan dibimbing oleh Badriyah, S. Ag selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa, yang sudah profesional dan berpengalaman menjadi guru mata pelajaran Bahasa Jawa di MTs Negeri Kendal. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru.

Bapak Mujimin selaku dosen pembimbing dalam PPL ini memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di MTs N Kendal

Kualitas pembelajaran di MTs N Kendal sudah baik. Pembelajaran Bahasa Jawa di MTs Negeri Kendal sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun, kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan terutama dalam hal metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih menarik, peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari kemampuan diri praktikan masih kurang. Praktikan mengharapkan bimbingan dan saran dari guru pamong serta dosen pembimbing untuk kemajuan dan keberhasilan dalam praktek mengajar sehingga praktikan dapat menjadi seorang pendidik yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa di MTs Negeri Kendal. Beberapa kriteria guru yang baik dapat dijadikan acuan untuk mengajar lebih baik sehingga kita dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi MTs Negeri Kendal antara lain: kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, seperti guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

Bagi Unnes, sebagai pencetak tenaga kependidikan yang profesional, Unnes harus meningkatkan pelayanannya pada mahasiswa dan mutu materi yang disampaikan disesuaikan dengan yang ada dilapangan.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs Negeri Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di madrasah.

Daftar Pustaka

Tim UPT UNNES. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*.

Semarang: Unnes Press.